

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa dekade terakhir, suhu permukaan global selalu mengalami peningkatan. Menurut *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) Peningkatan suhu permukaan global pada tahun 2011—2020 mencapai lebih tinggi 1.1°C dibandingkan tahun 1850—1950. Aktivitas manusia, terutama pada emisi gas rumah kaca menjadi salah satu contoh penyebab terjadinya pemanasan global. Perubahan iklim akibat pemanasan global ini telah menyebabkan kerusakan besar diberbagai sektor. Pada wilayah perkotaan, perubahan iklim ini berdampak pada kesehatan manusia, mata pencaharian, dan juga infrastruktur (IPCC, 2023).

Konsentrasi karbon dioksida (CO₂) di atmosfer menunjukkan tren peningkatan dari waktu ke waktu, khususnya sejak dimulainya era revolusi industri. Salah satu kontributor signifikan terhadap peningkatan emisi CO₂ ini adalah sektor bangunan, yang memberikan dampak besar terhadap pemanasan global melalui konsumsi energi dan emisi gas rumah kaca yang dihasilkannya selama proses konstruksi maupun operasional (Okita & Achmadi, 2023).

Pembangunan perkotaan merupakan proses terpadu dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidup masyarakat kota, mencakup aspek fisik, ekonomi, dan sosial. Pada aspek fisik, pembangunan sangat berkaitan erat dengan tata ruang dan arsitektur kota, yang dalam banyak kasus menyebabkan perubahan morfologi kota secara signifikan (Widyawati, 2019). Kemajuan kota-kota besar, terutama ibu kota, kerap ditandai dengan menjamurnya gedung-gedung bertingkat tinggi yang menjadi simbol perkembangan wilayah.

Jika pembangunan tersebut tidak disertai dengan perhatian terhadap aspek lingkungan, maka akan menimbulkan sejumlah dampak negatif, seperti berkurangnya ruang terbuka hijau, meningkatnya pencemaran udara, air, dan tanah. Kondisi ini secara langsung maupun tidak langsung dapat memengaruhi kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, munculnya konsep ramah lingkungan seperti *green building*, *green architecture*, *green infrastructure*, hingga *green*

lifestyle, mencerminkan kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam setiap proses pembangunan.

Konsep *Green Building* merujuk pada pendekatan perancangan dan konstruksi bangunan yang sejak awal telah mempertimbangkan efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, serta memanfaatkan material bangunan yang ramah lingkungan. Tujuan utama dari konsep ini tidak hanya untuk mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga untuk meningkatkan kenyamanan dan kesehatan penghuni, sekaligus menekan biaya operasional jangka panjang. Seluruh prosesnya mengikuti prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Penerapan konsep *green building* berkontribusi dalam efisiensi penggunaan material bangunan serta pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Prinsip bangunan hijau ini dapat diterapkan baik pada pembangunan gedung baru maupun revitalisasi bangunan eksisting.

Gedung *Convention Hall* di lingkungan kampus Universitas Pendidikan Indonesia merupakan salah satu proyek yang akan menerapkan konsep *Green Building*. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan wawasan tentang dampak pembangunan gedung terhadap lingkungan sekitar. Diperlukan adanya analisis penerapan *Green Construction* pada pelaksanaan pembangunan bangunan Gedung Convention Hall UPI.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya informasi tentang Gedung *Convention Hall* belum memiliki sertifikat *Green Building* sehingga dibutuhkan evaluasi.
2. Kurangnya informasi tentang penilaian kriteria *Greenship New Building* versi 1.2 oleh GBCI terhadap Gedung *Convention Hall* UPI.
3. Kurangnya informasi mengenai proyek konstruksi Gedung *Convention Hall* UPI sudah menerapkan konsep *Green Building* dengan kriteria *Greenship New Building* versi 1.2 oleh GBCI.

1.3 Pembatasan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam laporan dengan judul “Analisis Penerapan *Green Construction* Pada Proyek Pembangunan Gedung *Convention Hall* Kampus UPI Bandung” dibatasi sebagai berikut:

1. Ruang lingkup Gedung *Convention Hall* UPI sebagai gedung yang ditinjau.
2. Ruang lingkup penilaian kriteria *Green Building* berdasarkan *Greenship New Building* versi 1.2 oleh GBCI pada Gedung *Convention Hall* UPI.
3. Ruang lingkup proyek konstruksi Gedung *Convention Hall* UPI menerapkan *Green Building* berdasarkan *Greenship New Building* versi 1.2 oleh GBCI.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kondisi eksisting implementasi *Green Building* berdasarkan *Greenship New Building* versi 1.2 oleh GBCI pada Gedung *Convention Hall* UPI?
2. Bagaimanakah hasil evaluasi mengenai implementasi *Green Building* berdasarkan *Greenship New Building* versi 1.2 oleh GBCI pada Gedung *Convention Hall* UPI?
3. Bagaimanakah solusi untuk meningkatkan pengimplementasian *Green Building* berdasarkan *Greenship New Building* versi 1.2 oleh GBCI pada Gedung *Convention Hall* UPI?

1.5 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penggeraan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis implementasi *Green Building* berdasarkan *Greenship New Building* versi 1.2 oleh GBCI pada Gedung *Convention Hall* UPI.

2. Mengetahui hasil evaluasi implementasi *Green Building* berdasarkan *Greenship New Building* versi 1.2 oleh GBCI pada Gedung *Convention Hall* UPI.
3. Mengetahui solusi untuk meningkatkan pengimplementasian *Green Building* berdasarkan *Greenship New Building* versi 1.2 oleh GBCI pada Gedung *Convention Hall* UPI.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun berdasarkan urutan kegiatan yang disusun menjadi beberapa bab serta sub bab yang terdapat dalam buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II berisi tentang uraian tentang teori-teori tentang permasalahan yang akan diteliti dan mendukung penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisi tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, metode penelitian, populasi, *sampling technique*, data primer dan sekunder, instrumen penelitian, teknik analisis data, kerangka berpikir, dan diagram alir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan data dan analisis penelitian yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, disertai dengan implikasi dan juga rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN